

Pemotretan Mahar Pernikahan Masa Kini dengan Pendekatan Fotografi *Still Life*



SKRIPSI
TUGAS AKHIR PENCIPTAAN KARYA SENI

Arendi Saputra
1110563031

**PROGRAM STUDY S-1 FOTOGRAFI JURUSAN FOTOGRAFI
, FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2018**

Pemotretan Mahar Pernikahan Masa Kini dengan Pendekatan Fotografi *Still Life*



SKRIPSI
TUGAS AKHIRPENCiptAAN KARYA SENI
untuk memenuhi persyaratan derajat sarjana
Program Studi Fotografi

Arendi Saputra
1110563031

PROGRAM STUDY S-1 FOTOGRAFIJURUSAN FOTOGRAFI
,FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2018

**Pemotretan Mahar Pernikahan Masa Kini dengan Pendekatan Fotografi
*Still Life***

Diajukan oleh
Arendi Saputra
NIM 1110563031

Pameran dan Laporan Karya Tertulis Karya Seni Fotografi telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, pada tanggal

10 JUL 2018



Dr. Irwandi, M.Sn.
Pembimbing I / Ketua Penguji

Panungkas Wahyu Setiyanto, M.Sn.
Pembimbing II / Anggota Penguji

Susanto Umboro, M.Sn.
Cognate / Penguji Ahli

Dr. Irwandi, M.Sn.
Ketua Jurusan



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Arendi Saputra

No. Mahasiswa : 1110563031

Program Studi : S1 Fotografi

Judul Karya Seni : Pemotretan Mahar Pernikahan Masa Kini dengan
Pendekatan fotografi *Still Life*

menyatakan bahwa dalam Karya Seni Tugas Akhir saya tidak terdapat bagian yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi manapun dan juga tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh pihak lain sebelumnya, kecuali secara tertulis saya sebutkan dalam daftar pustaka.

Saya bertanggungjawab atas Karya Seni Tugas Akhir saya ini, dan saya bersedia menerima sanksi sesuai aturan yang berlaku, apabila dikemudian hari diketahui dan terbukti tidak sesuai dengan isi pernyataan ini.

Yogyakarta, 26 Juli 2018



Arendi Saputra

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang oleh karena Kasih Karunia dan Kemurahan Hatinya penyusunan Tugas Akhir Karya Seni dengan judul “ Pemotretan Mahar Pernikahan Masa Kini dengan Pendekatan Fotografi *Strill Life*” ini dapat terselesaikan tepat pada waktunya. Alhamdulillah, dengan usaha semaksimal mungkin Tugas Akhir Karya Seni ini dapat diselesaikan dengan lancar dan tidak ada hambatan yang berarti selama proses berlangsung. Tugas Akhir Karya Seni ini dibuat sebagai pertanggungjawaban untuk memenuhi syarat menapat gelas Strata-1 Jurusan Fotografi Fakultas Seni Media Rekam Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Tugas Akhir ini dapat diselesaikan tidak lepas dari bantuan beberapa pihak yang sangat penting. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Kedua orang tua yang tidak henti-hentinya memberikan dukungan berupa moril dan materil.
2. Keluarga Besar Kharismatik Foto Studio Bukittinggi.
3. Kedua kakak dan kakak ipar yang selalu memberikan dorongan agar segera menyelesaikan tugas akhir ini.
4. Marsudi, S., M. Hum, Dekan Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
5. Pamungkas Wahyu Setyanto, M.Sn, Pembantu dekan I, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

6. Irwandi, M.Sn., Ketua Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta
7. Oscar Samaratunga, SE, M.Sn, Sekretaris Jurusan Fotografi Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
8. Seluruh Dosen Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta
9. Seluruh Staf kependidikan Jurusan Fotografi maupun Akmawa Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
10. Dhanita May Rosati yang turut serta membantu penyelesaian tugas akhir ini.
11. Yizca Yemima Chrisga atas dukungan morilnya.
12. Ibu Pitri Ermawati, M.Sn selaku dosen wali.
13. Bapak ibu dosen jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
14. Keluarga Besar Fakultas Seni Media Rekam ISI Yogyakarta.
15. Teman-teman angkatan 2011.
16. Teman-teman program studi S-1 Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang selalu memberikan dukungan,
17. Semua pihak terlibat yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam menyelesaikan laporan tugas akhir ini.
18. Dan semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu

Dengan segala kerendahan hati, menyadari bahwa tugas akhir ini masih jauh dari kriteria penelitian yang sempurna. Oleh karena itu kritik yang membangun sangatlah diharapkan. Semoga skripsi tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Wassalamualaikum wr.wb



Yogyakarta, 26 Juli 2018

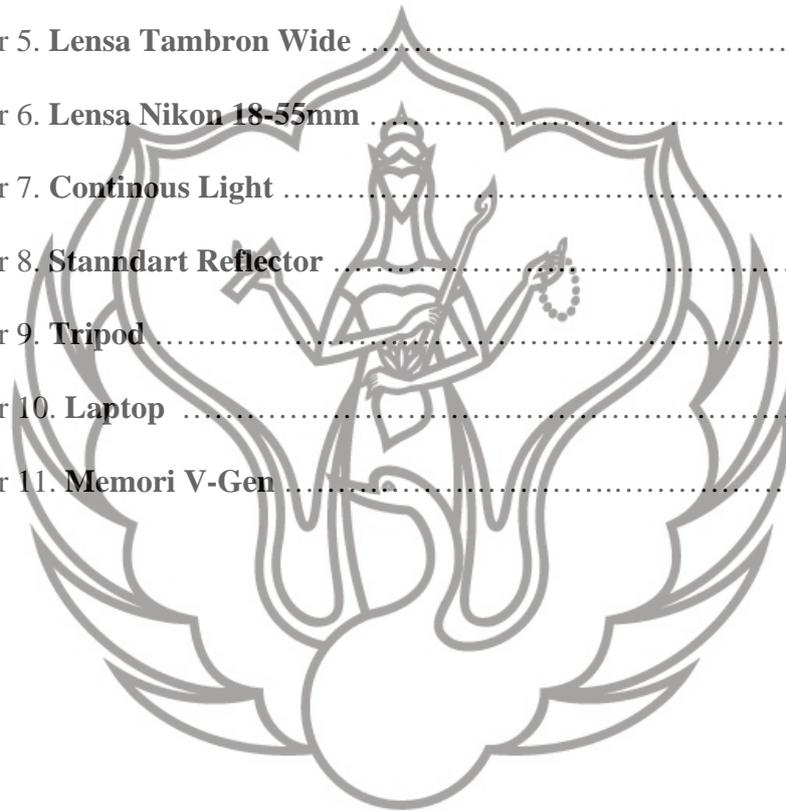
Arendi Saputra

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR KARYA	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
ABSTRAK	xi
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Penciptaan	1
B. Penegasan Judul	4
C. Rumusan Ide	7
D. Tujuan Penelitian	7
E. Manfaat	7
F. Teknik Penulisan	8
II. IDE DAN KONSEP PERWUJUDAN	9
A. Latar Belakang Timbulnya Ide	9
B. Landasan Penciptaan	11
C. Tinjauan Karya	13
D. Ide dan Konsep Perwujudan	16
III. METODE/PROSES PENCIPTAAN	18
A. Objek Penciptaan	18
B. Metodologi Penciptaan	19
C. Proses Perwujudan	21
IV. ULASAN/PEMBAHASAN KARYA	30
V. PENUTUP	71
A. Kesimpulan	71
B. Saran-saran	72
Daftar Pustaka.....	73
LAMPIRAN	74
BIODATA PENULIS	79

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Karya Mets Racine	23
Gambar 2. Karya Marcelo Braga	24
Gambar 3. Kamera Nikon D90	25
Gambar 4. Lensa Nikon 18-105mm	26
Gambar 5. Lensa Tambron Wide	27
Gambar 6. Lensa Nikon 18-55mm	28
Gambar 7. Continous Light	29
Gambar 8. Stanndart Reflector	30
Gambar 9. Tripod	41
Gambar 10. Laptop	42
Gambar 11. Memori V-Gen	43



DAFTAR KARYA

Foto 1. Arjuna	31
Foto 2. Mahar Vespa	33
Foto 3. Sepasang Ikan	35
Foto 4. Wahana Daya Pertiwi	37
Foto 5. Masjid	39
Foto 6. Wayang 2	41
Foto 7. PSHT	43
Foto 8. Brimob	45
Foto 9. Wayang 4	47
Foto 10. Wayang 5	49
Foto 11. Penjaga Kerajaan	51
Foto 12. Matahari	53
Foto 13. Bunga	55
Foto 14. Penjaga Kerajaan	57
Foto 15. Kapal	59
Foto 16. Boncengan	61
Foto 17. Sepeda	63
Foto 18. Sketsa Wajah	65
Foto 19. Lafaz	67
Foto 20. Kipas	69

Pemotretan Hantaran Pernikahan Masa Kini dengan Pendekatan Fotografi *Still Life*

Pertanggungjawaban Tertulis
Penciptaan Fotografi
Oleh : Arendi Saputra Piliang

ABSTRAK

Mahar secara etimologi adalah mas kawin yang menjadi barang wajib tidak boleh terlewatkan pada proses pernikahan di agama Islam terutama. Tanpa mahar maka pernikahan dianggap tidak sah. Mahar diberikan oleh mempelai laki-laki kepada mempelai perempuan yang hukumnya wajib, tetapi tidak ditentukan bentuk dan jenisnya serta besar dan kecilnya suatu mahar. Mahar pada zaman dahulu diberikan calon mempelai laki-laki kepada calon mempelai perempuan adalah pemberian seperangkat alat sholat. Dalam bentuk lain mahar berupa emas, berlian dan sejumlah uang. Seiring perkembangan zaman, mahar yang semula didesain secara sederhana juga mengalami perubahan. Mahar yang sedang populer pada prosesi pernikahan mengadopsi unsur material bentuk ditata unik. Dulu mahar yang berupa seperangkat alat sholat hanya dikemas sangat sederhana, kain dilipat biasa dan dibungkus rapi dengan plastik atau kotak transparan, namun pada saat ini mahar berupa seperangkat alat sholat dibuat beda dalam tampilannya hingga menjadi lebih menarik, didesain menjadi miniature masjid dari kain sholat atau dibentuk seperti hiasan pita dan bunga. Tidak hanya seperangkat alat sholat saja yang mengalami perubahan dalam tampilan. Mahar lainnya seperti emas, berlian dan uang juga mengalami perubahan tampilan yang didesain didalam kotak dengan sangat rapi bahkan ada yang disusun secara unik membentuk beberapa gambar misal gambar sketsa wajah orang, wayang, burung, dan masih banyak lagi bentuk-bentuk unik yang dapat diaplikasikan kedalam tampilan sebuah mahar. Sama halnya mahar uang yang tidak mengacu pada besaran nominal yang diberikan tetapi mengacu pada angka unik yang bisa dicitakan dari ragam bentuk tatanan mahar uang kekinian.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Mahar secara etimologi adalah maskawin, sedangkan menurut terminologi adalah pemberian wajib dari calon suami kepada calon istri sebagai ketulusan hati calon suami untuk menimbulkan rasa cinta kasih bagi sang isteri kepada calon suami. Mahar adalah syarat sahnya perkawinan yang memberi pengaruh apakah sebuah pernikahan akan barchah atau tidak, sebagaimana dijelaskan dalam Al- qur'an.

“Berikanlah maskawin (mahar) kepada wanita (yang kamu nikahi) sebagai pemberian dengan penuh kerelaan. Kemudian jika mereka meyerahkan kepada kamu sebagian dari maskawin itu dengan senang hati, maka makanlah (ambilah) pemberian itu (sebagai makanan) yang sedap lagi baik akibatnya.” (An-Nisa:4).

Serta diperkuat pula dengan pendapat para ahli seperti: Imam Syafi’I berpendapat bahwa Mahar adalah suatu yang wajib diberikan oleh seorang laki-laki kepada perempuan untuk dapat menguasai seluruh anggota badannya. Hal ini bukan berarti bahwa kehormatan seorang perempuan dinilai atau sebanding dengan nilai materi dari mahar yang ia inginkan. Karena fungsi mahar itu adalah untuk menghalalkan seorang istri terhadap suaminya.

Dahulunya mahar yang lain diberikan calon mempelai laki-laki kepada calon mempelai wanita adalah pemberian dalam bentuk seperangkat alat sholat. Dalam bentuk lain ada pula beberapa mempelai

pria yang memberikan mahar berupa emas, berlian, sejumlah uang. Seiring berjalannya waktu kini mahar mulai mengalami perkembangan pesat dalam sisi bentuk dari material yang digunakan maupun ragam tatanan yang ada pada tampilannya. Pada awalnya bentuk material yang lazim digunakan adalah kain shalat yang dikemas rapi serta dilengkapi dengan perangkat ibadah lainnya, seperti tasbeih, dan Al- Qur'an. Mahar lainnya juga ada yang diberikan dalam bentuk emas, berlian dalam bentuk cincin atau perhiasan, serta ada pula mahar yang terdiri dari sejumlah uang, juga lazim digunakan sebagai mahar pernikahan. Dewasa ini, mahar yang sedang populer pada prosesi pernikahan justru mengadopsi unsur material bentuk yang ditata unik menjadi mahar tatanan kekininan.

Perkembangan yang terjadi pada saat sekarang ini dapat dilihat dari mahar seperangkat alat sholat yang dahulunya hanya dikemas dengan sangat sederhana, kain tersebut dilipat biasa dan dibungkus rapi dengan plastik atau dengan kotak transparan, namun pada saat ini tetap mengacu pada apa yang lazim diberikan yaitu seperangkat alat sholat hanya bedanya dalam bentuk tampilannya yang lebih menarik dihias dengan sangat cantik dan indah seperti dibuat menjadi miniatur masjid dari kain shalat, ataupun dibentuk seperti hiasan pita dan bunga. Perkembangan lainnya tidak hanya seperangkat alat sholat saja yang mengalami transformasi tampilannya melainkan mahar yang lainnya seperti emas, berlian dan uang pun mengalami transformasi yang sama disusun didalam kotak dengan sangat rapi ataupun dibentuk menjadi siluet wajah, dan di buat semenarik dan seindah mungkin. Seperti halnya mahar uang tidak lagi mengacu pada

besaran nominal yang harus diberikan melainkan mengacu kepada angka unik yang bisa diciptakan dari ragam bentuk tatanan mahar uang kekinian tersebut.

Berdasarkan fenomenal dari transformasi mahar yang berkembang sangat pesat dari segi material serta tatanan bentuk dahulu hingga sekarang ini, maka pengkarya tertarik untuk menyajikan keunikan mahar kekinian tersebut ke dalam bentuk sajian fotografi produk, dan pengkarya memilih judul “Pemotretan Mahar Pernikahan Masa Kini dengan Pendekatan Fotografi *Still Life*” sebagai pengajuan Tugas Akhir Penciptaan Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

B. Penegasan Judul

Guna menghindari salah pengertian terhadap proposal tugas akhir penciptaan ini, yang berjudul “Pemotretan Mahar Pernikahan Masa Kini dengan Pendekatan Fotografi *Still Life*” akan dijelaskan agar tidak terjadi kerancuan arti dan makna

I. Pemotretan

Dalam Kamus besar Bahasa Indonesia (2005: 891) potret diartikan gambar yang dibuat dengan kamera, foto. Selain ini juga potret adalah gambaran atau lukisan (dalam bentuk paparan)

II. Mahar

Mahar atau yang biasa disebut maskawin merupakan harta yang wajib diberikan bagi suami kepada istrinya yang disebabkan adanya akad nikah.

III. Pernikahan

Dunvall dan Miller (1985) mendefinisikan pernikahan sebagai hubungan antara pria dan wanita yang telah diakui dalam masyarakat yang melibatkan hubungan seksual, adanya penguasaan dan hak mengasuh anak, dan saling melengkapi kekurangan serta mengetahui tugas masing-masing sebagai suami dan istri.

IV. Masa Kini

Pengertian masa kini disini adalah keadaan kini atau sekarang, jadi bisa di artikan itu adalah yang sedang *trend* saat ini, atau yang sedang populer, sedang *booming* pada masa sekarang ini.

V. Pendekatan

Nurma (2009:1) bahwa, berpendapat mengenai pengertian pendekatan yakni pendekatan lebih menekankan pada strategi dan perencanaan. Pendekatan juga dapat diartikan sebagai titik tolak dalam melaksanakan pembelajaran kerana pendekatan yang dipilih dapat membantu kita dalam mencapai tujuan pembelajaran.

VI. Fotografi

Menurut Bull (2010:5) kata dari fotografi berasal dari dua istilah Yunani: *photo* dari *phos* (cahaya) dan *graphy* dari *graphe* (tulisan atau gambar). Maka makna harfiah fotografi adalah menulis atau menggambar dengan cahaya. Dengan ini maka identitas fotografi bisa digabungkan menjadi kombinasi dari sesuatu yang terjadi secara alamiah (cahaya) dengan kegiatan yang diciptakan oleh manusia dengan budaya (menulis dan menggambar/melukis).

VII. *Still Life*

Menurut Paulus (2012:11) pemotretan *still life* adalah menciptakan sebuah gambar dari benda atau objek mati agar tampak jauh lebih hidup dan berbicara dan bermakna, seperti makanan terlihat hangat, dingin atau lembut.

Mahar yang sedang populer pada prosesi pernikahan mengadopsi unsur material bentuk ditata unik. Dulu mahar yang berupa seperangkat alat sholat hanya dikemas sangat sederhana, kain dilipat biasa dan dibungkus rapi dengan plastik atau kotak transparan, namun pada saat ini mahar berupa seperangkat alat sholat dibuat berbeda dalam tampilannya hingga menjadi lebih menarik, didesain menjadi miniature masjid dari kain sholat atau dibentuk seperti hiasan pita dan bunga. Tidak hanya seperangkat alat sholat saja yang mengalami perubahan dalam tampilan. Mahar lainnya seperti emas, berlian dan uang juga mengalami

perubahan tampilan yang didesain didalam kotak dengan sangat rapi bahkan ada yang disusun secara unik membentuk beberapa gambar misal gambar sketsa wajah orang, wayang, burung, dan masih banyak lagi bentuk-bentuk unik yang dapat diaplikasikan kedalam tampilan sebuah mahar. Sama halnya mahar uang yang tidak mengacu pada besaran nominal yang diberikan tetapi mengacu pada angka unik yang bisa dicitakan dari ragam bentuk tatanan mahar uang kekinian

C. Rumusan Ide

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya, beberapa hal yang menjadi perumusan ide dari penulisan, diantaranya:

1. Bagaimana Pengkarya mampu menyajikan keunikan bentuk dari mahar kekinian.
2. Bagaimana Pengkarya mampu memvisualisasikan fotografi tatanan mahar kekinian secara estetis.

D. Tujuan Penelitian

1. Menyampaikan informasi bahwa mahar bukan hanya seperangkat alat sholat atau perhiasan.
2. Mengaplikasikan atau mengeksplorasi teknik fotografi dalam foto produk.

E. Manfaat Penulisan

1. Menambah referensi dalam fotografi khususnya yang membahas mengenai kreasi mahar.
2. Menambah wawasan kepada publik bahwa ada kreasi mahar.

F. Teknik penulisan

1. Metode kepustakaan

Merupakan salah satu metode pengumpulan data dengan mencari referensi yang sudah ada sebelumnya, baik melalui buku, majalah, internet dan jurnal. Hal ini bertujuan untuk menghindari duplikasi dengan karya-karya yang sudah ada, setidaknya ada perbedaan dengan karya sebelumnya.

2. Metode Observasi

Merupakan suatu cara pengumpulan data yang datangn mengamati secara langsung terhadap suatu objek tertentu dan mengadakan pencatatan atau perekaman tentang hal-hal tertentu yang diamati

3. Metode Wawancara

Wawancara merupakan suatu komunikasi yang dilakukan secara sederhana dengan mengajukan pertanyaan kepada sumber/ responden secara langsung untuk mengetahui informasi tentang objek yang akan diambil.